

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga Terhadap Peningkata Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik

Matus Solihah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, matussolihah8@untag-sby.ac.idSri Andayani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sriandayani@untag-sby.ac.idDiana Juni Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dianajunimulyati@untag-sby.ac.id

Abstract

With the development of the times, there is increasingly rapid business growth, many business actors in development (UMK) are productive businesses, so an understanding is needed regarding the meaning of entrepreneurial orientation and pricing. Pricing itself has the intention of achieving target volume, value, or market share for sales. This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation and pricing on increasing competitiveness at the UMK Lontong centers in the hamlet of Hulaan, Menganti, district. Gresik. This research uses a quantitative research method approach, a type of field research. The sample is 42 UMK Lontong who are business actors and produce every day. The sampling technique is non-probability sampling and census techniques with questionnaires. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study show that the variable X1 shows that H_a is accepted while H_0 is rejected, meaning that X1 has no influence and is not significant on Competitiveness. For X2 it shows that X2 has an influence and is significant on Competitiveness at the Lontong UMK Center in Hulaan Hamlet, Menganti, Kab. Gresik. Then the results of the calculated F value show that Entrepreneurial Orientation and Pricing have a significant joint (simultaneous) effect on Competitiveness at the UMK Lontong center in Hulaan hamlet, Menganti Kab. Gresik. Therefore, the UMK Lontong business actors in the Hulaan flat can always apply an understanding of entrepreneurial orientation to support business continuity from time to time, price setting and pricing for consumers. With this, businesses can provide products according to demand and maintain quality taste.

Keywords: Entrepreneurial Orientation, Pricing, and Competitiveness.

Abstrak

Dengan Perkembangan zaman terdapat pertumbuhan bisnis yang semakin pesat banyak pelaku usaha dalam pengembangan (UMK) yang merupakan usaha produktif, maka diperlukannya suatu pemahaman mengenai arti orientasi kewirausahaan dan penetapan harga. Penetapan harga sendiri memiliki maksud agar dapat mencapai target volume, nilai, ataupun untuk pangsa pasar penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan penetapan harga terhadap peningkatan daya saing pada sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, kab. Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian lapangan (field research). Sampel terdapat 42 UMK Lontong yang menjadi pelaku usaha dan memproduksi setiap hari. Teknik pengambilan sampel non-probability sampling dan teknik sensus dengan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan pada variabel X1 menunjukkan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak artinya bahwa X1 tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Daya Saing Untuk X2 menunjukkan bahwa X2 memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik. Kemudian hasil dari nilai F hitung sebesar menunjukan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan penetapan Harga berpengaruh signifikan secara Bersama-sama (simultan) terhadap Daya Saing pada sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti Kab. Gresik. Oleh karena itu pelaku usaha UMK Lontong yang

ada di susun Hulaan senantiasa dapat menerapkan pemahaman mengenai orientasi kewirausahaan untuk menunjang keberlangsungan usaha dari waktu ke waktu, penetapan harga dan penetapan harga untuk konsumen. Dengan ini pelaku usaha dapat memberikan produk sesuai permintaan dan menjagakualitas rasa.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Penetapan Harga, dan Daya Saing.

Pendahuluan

Perkembangan yang ada pada era globalisasi saat ini ditandai dengan pertumbuhan bisnis yang semakin pesat, di mana Indonesia sedang menghadapi persaingan perekonomian pasar yang diharapkan mampu mencapai stabilitas dan kemajuan ekonomi untuk menghadapi arus persaingan pasar, pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh per orang maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai badan usaha dimana salah satu kekuatan dalam pembangunan ekonomi nasional. K- UMKM tahun 2021 terhadap PDRB Jawa Timur sebesar 57,81%, meningkat sebesar 0,56% dibandingkan tahun 2020, Pola pertumbuhan pada setiap lapangan usaha salah satunya dipengaruhi oleh pola perubahan konsumsi masyarakat di masing-masing lapangan usaha akibat pergeseran kebutuhan di masyarakat setelah pandemi Covid-19. Mayoritas UMKM belum memiliki legalitas usaha (Perorangan) dengan persentase usaha mikro sebanyak 67% dan usaha kecil sebanyak 33%. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memudahkan perijinan usaha (IUMK). Terlihat bahwa UMKM yang memiliki IUMK adalah sebesar 11% Usaha Mikro dan 8% Usaha Kecil. Untuk bertahan dan berkembang pada situasi apapun, para pelaku usaha perlu merumuskan dan menerapkan strategi mereka dengan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan salah satu dengan membuat strategi yang menonjol dalam literature kewirausahaan dan manajemen strategis adalah orientasi kewirausahaan (Shah dan Ahmad, 2019).

Orientasi kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Beberapa literatur manajemen memberikan tiga landasan dimensi - dimensi dari kecenderungan organisasional untuk proses manajemen kewirausahaan, yakni kemampuan inovasi, kemampuan mengambil risiko, dan sifat proaktif (Weerawerdeena, 2003). Perusahaan harus menetapkan harga sesuai dengan nilai yang diberikan dan dipahami pelanggan. Jika harganya ternyata lebih tinggi daripada nilai yang diterima, perusahaan tersebut akan kehilangan kemungkinan untuk memetik laba; jika harganya ternyata terlalu rendah daripada nilai yang diterima, perusahaan tersebut tidak akan berhasil menuai kemungkinan memperoleh laba (Menurut Kotler 2001 dalam Benyamin Molan, 2005:142). Daya saing adalah kemampuan suatu komoditi untuk masuk ke dalam pasar luar negeri dan kemampuan untuk bertahan dalam pasar tersebut. Suatu produk yang memiliki daya saing banyak diminati konsumen. Daya saing suatu negara dalam perdagangan internasional ditentukan oleh dua faktor, yaitu keunggulan komparatif, keunggulan yang bersifat alamiah dan keunggulan kompetitif yaitu keunggulan yang dapat diciptakan (Tambunan, 2003). Fokus di sini adalah pada penciptaan pengetahuan sebagai proses, faktor yang hilang dalam teori tentang organisasi

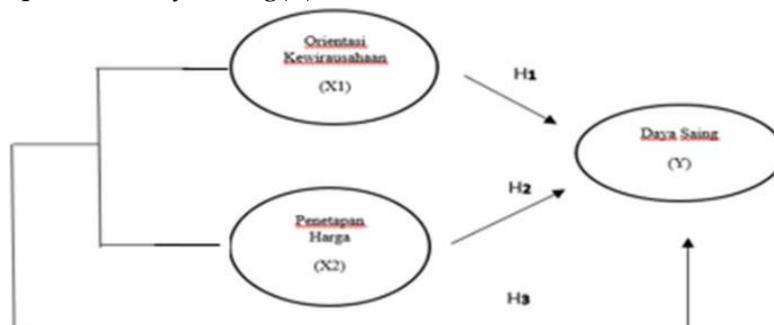
pembelajaran. Proses ini dijelaskan dalam satu dimensi: eksplisit (atau kodefied) pengetahuan menjadi pengetahuan implisit (atau pengetahuan tacit) dan empat proses (sosialisasi, eksternalisasi, internalisasi, dan kombinasi).

Sehubungan dengan permasalahan yang ada seperti sebelumnya mengenai stabilnya

kontribusi UMK terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja serta terciptanya tenaga kerja jika dibandingkan dengan usaha besar serta munculnya persaingan begitu ketat yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan hidup UMK yang dikhawatirkan akan menyebabkan penurunan produktivitas inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENETAPAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING PADA SENTRA UMK LONTONG DI DUSUN HULAAAN, MENGANTI, KAB. GRESIK".

Kerangka Dasar Pemikiran dan Hipotesis

1. Variabel independen : Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Penetapan Harga (X2)
2. Variabel dependen : Daya Saing (Y)



Hipotesis dijabarkan sebagai berikut ini :

1. Hipotesis 1:

Ho1: Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

Ha1: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

2. Hipotesis 2 :

Ho2: Penetapan Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

Ha2: Penetapan Harga berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

3. Hipotesis 3 :

Ho3: Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

Ha3: Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap Daya Saing Sentra UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

Metode

Rancangan Penelitian

Rancangan riset yang dilakukan adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung

terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Variabel Orintasi Kewirausahaan (X1), Penetapan Harga (X2), serta Daya Saing (Y). Dalam Penelitian yang dilakukan mengumpulkan data dengan bantuan Koesioner dan data diolah dengan penggunaan aplikasi SPSS versi 27.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan menjadi pusat perhatian dan sumber data untuk penelitian. . Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik usaha mikro kecil pada sentra lontong yang ada di dusun Hulaan ,Menganti, Kab. Gresik. (Yang diketahui sekitar 42 orang pemilik usaha lontong – sumber dari ketua desa Hulaan,2023).

Sampel

Pada penelitian yang dilakukan dalam mengambil sampel memakai metode non-Probability Sampling (Pengambilan sampel secara tidak acak). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus (senmpel jenuh). Teknik ini dipilih karena sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu yaitu:

- 1.UMK Lontong yang dapat menghasilkan produk inovatif dengan kreteria yang memiliki Bentuk, Ukuran dan Kemasan Produk.
- 2.UMK Lontong yang beroperasi setiap hari.
- 3.UMK Lontong yang sudah lama berproduksi minimal 1 tahun.
- 4.UMK Lontong yang memiliki karyawan minimal 3 orang.

Skala Pengukuran, Jika mengacu skala likert jadi variabel dapat dicari dan diuraikan menjadi indeks variabel.kemeudian indeks bisa digunakan untuk titik tolak ukur guna Menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan . Pada semua jawaban item indtrumen dapat memakai skala likert yang memiliki score/ nilai angka(5-4-3-2-1). Dibawah ini adalah kriteria dari hal yang dinilai untuk digunakan dalam skala likert.

Alternatif Jawaban	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kreteria pengujian validitas untuk dianggap valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai N diperoleh sebesar 42 (jumlah sampel) untuk nilai distribusi dengan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh sebesar 0,257.

Variabel		r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Orientasi Kewirausahaan (X1)	X1	0,657	0,257	Valid
	X2	0,530	0,257	Valid
	X3	0,437	0,257	Valid
	X4	0,404	0,257	Valid
	X5	0,440	0,257	Valid
	X6	0,428	0,257	Valid
	X7	0,409	0,257	Valid
	X8	0,428	0,257	Valid
	X9	0,658	0,257	Valid
Penetapan Harga (X2)	X1	0,464	0,257	Valid
	X2	0,588	0,257	Valid
	X3	0,451	0,257	Valid
	X4	0,503	0,257	Valid
	X5	0,544	0,257	Valid
	X6	0,553	0,257	Valid
	X7	0,502	0,257	Valid
	X8	0,448	0,257	Valid
	X9	0,481	0,257	Valid
Daya Saing (Y)	Y1	0,561	0,257	Valid
	Y2	0,533	0,257	Valid
	Y3	0,538	0,257	Valid
	Y4	0,631	0,257	Valid
	Y5	0,742	0,257	Valid
	Y6	0,471	0,257	Valid
	Y7	0,468	0,257	Valid
	Y8	0,455	0,257	Valid
	Y9	0,404	0,257	Valid

Sumber : Data primer (diolah dari SPSS 27) 2023

dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap variabel Orientasi Kewirausahaan(X1), Penetapan Harga (X2), dan Daya Saing (Y) berdasarkan presepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item memiliki r hitung > r tabel yaitu 0,257.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat menghasilkan data yang konsisten jika diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reliabilititas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Apabila Cronbach's Alpha (α) < 0,6 artinya tidak reliabel, dan jika Cronbach's Alpha (α) > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Angka Perbandingan	N	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,645	0,600	0,42	Reliabel
Penetapan Harga (X2)	0,673	0,600	0,42	Reliabel
Daya Saing (Y)	0,507	0,600	0,42	Reliabel

Sumber: Data primer(diolah dari SPSS 27) 2023

Bahwa nilai Cronbach's Alpha >0,600 sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu semua variabel mulai dari Orientasi Kewirausahaan(X1), Penetapan Harga(X2), dan Daya Saing (Y) dinyatakan reliabel.

Jenis Data

Macam data yang dipakai pada riset yang dilakukan merupakan penggunaan data

kuantitatif yaitu data yang didapat berdasarkan uji statistik dan dari data angka yang diolah serta dianalisis sesuai dengan metode analisis

Sumber Data

Sumber data pada riset merupakan subjek darimana data itu didapat, riset yang dilakukan memakai kuesioner untuk mengumpulkan datanya. Jadi sumber data yang disebut partisipan dimana merupakan responden/ masyarakat yang menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun perkataan. Data didapat sari sumber data utama serta sumber data sekunder.

Analisi Data dan Pembahasan

Uji Asumsi

Klasik 1.Uji

Normalitas

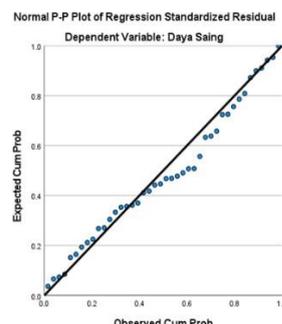
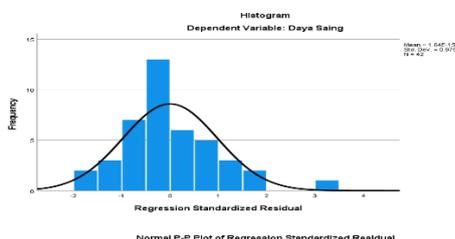
Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian dilakukan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* variabel residual berada dibawa 0,05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.38075323	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	
	Positive	.135	
	Negative	-.050	
Test Statistic		.135	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.053	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.055	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Data hasil uji normalitas diketahui signifikan $0,60 > 005$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi nilai 2 ditolak dan asumsi nilai 1 diteruma yaitu nilai residual berdistribusi normal. Selain menggunakan model *Kolmogorov Smirnov*, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas data dengan grafik histogram dan P-Plot.



menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut memeberikan pola distribusi normal. Kemudian, untuk Gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati grafik diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(inependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika torelance value <0,10 dan VIF <10 maka tidak terjadi Multikolonieritas(Ghozali,2011).

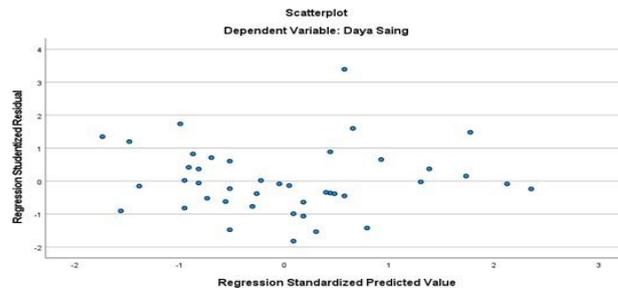
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.916	5.717		2.959	.005		
	Orientasi Kewirausahaan	.242	.163	.225	1.487	.145	.839	1.191
	Penetapan Harga	.297	.123	.366	2.420	.020	.839	1.191

a. Dependent Variable: Daya Saing

dapat disimpulkan variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Penetapan Harga(X2) tidak terjadi Multikolonieritas. Ini dibuktikan dengan nilai torelance setiap variabel sebesar 0,389 yang berarti lebih besar dari niali 0,10 dan nilai VIF 1,191 yang berarti lebih kecil dari 10.000

3. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi trjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Hasil Uji Heteroskedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah pada angka 0 sumbu Y. artinya tidak trjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui hasil adanya pengaruh atau tidak pengaruhnya variabel independent ter hadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.916	5.717	
	Orientasi kewirausahaan	.242	.163	.225
	Penetapan Harga	.297	.123	.366

a. Dependent Variable: Daya Saing

Regresi Linier diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 16,916 + 0,242 x_1 + 0,297x_2$$

Ket: $Y = \text{Daya Saing Usaha}$

$x_1 = \text{Orientasi Kewirausahaan}$

$x_2 = \text{Penetapan Harga}$

= Nilai Konstanta

$b_1 = \text{Nilai Koefisien Orientasi Kewirausahaan}$

$b_2 = \text{Nilai koefisien Penetapan Harga}$

Dari hasil regresi linier diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta (a) bernilai 16,916 yang berarti jika orientasi kewirausahaan dan penetapan harga ke dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan terhadap Daya Saing Usaha sebesar 16,916
2. Nilai koefisien regresi variabel (X1) Orientasi Kewirausahaan sebesar 0,242 yang artinya variabel X1 mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan ketentuan variabel independent dan yang lainnya nilainya tetap maka variabel (Y) Daya Saing Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0, 242.
3. Nilai koefisien regresi variabel (X2) Penetapan Harga sebesar 0,297 artinya variabel X2 mengalami peningkatan satu satuan dengan ketentuan variabel independent dan yang lainnya nilainya tetap maka variabel (Y) Daya Saing Usaha akan lenaikan sebesar 0, ,297. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dan penentanpan harga terhadap Daya Saing Usaha.

Uji Hipotesis

a. Uji Persial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.916	5.717		2.959	.005
	Orientasi Kewirausahaan	.242	.163	.225	1.487	.145
	Penetapan Harga	.297	.123	.366	2.420	.020

a. Dependent Variable: Daya Saing

Sumber : Data primer (dioleh penulis,SPSS 27) 2023

untuk mencari t tabel yaitu $df = n-k-1$ dengan keterangan :

n= banyaknya sampel

k= jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

sehingga dalam penelitian ini $df = 42-2-1=39$, dengan ini nilai signifikan (α) 5%

diketahui nilai t sebesar 2.02269, Akan hasil uji t menunjukkan bahwa:

Variabel X1(Orientasi Kewirausahaan) t hitung sebesar 1,487<1,685 yang dimana t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel sehingga dapat diartikan H_a ditolak dan H_0 di terima, atau dapat diartikan Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab Gresik. Dan nilai signifikan menunjukkan variabel X1 sebesar 0,145>0,05 yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Daya Saing pada

Sentra UMK Lontong di dusunHulaan Menganti Kab Gresik.

Bahwa nilai t hitung pada variabel X^2 (Penetapan Harga) diperoleh sebesar 2,420 dimana
 t

hitung lebih besar dari t tabel ($2,420 > 1,685$) dengan tingkat signifikansi ($0,20 < 0,05$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara persial Penetapan Harga berdampak signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti KabGresik.

b. Uji Simultan (F)

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui semua variabel bebas (Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga) apakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Daya Saing). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesisditerima. Berikut adalah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.732	2	38.866	6.523	.004 ^b
	Residual	232.387	39	5.959		
	Total	310.119	41			

a. Dependent Variable: Daya Saing

b. Predictors: (Constant), Penetapan Harga, Orientasi Kewirausahaan

hasil Uji F.

Sumber : Data primer (dioleh penulis,SPSS 27) 2023

untuk mencari nilai F tabel yaitu :

k = Jumlah variabel bebas =

$2n$ = Jumlah sampel = 42

df_1 = dk pembilang = $k = 2$

df_2 = dk penyebut = $n - k = 42 - 2 = 40$ dari tabel F dengan signifikansi 0,05 diketahui nilai F tabel dengan df pembilang =2 dan df = 40 sebesar 2,84

jadi besaran output, niali F hitung sebesar 6,523 maka lebih besar F tabel yakni 2,84 dan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,004 $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik.

c. Uji r

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.212	2.44103

a. Predictors: (Constant), Penetapan Harga, Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Daya Saing

Sumber : Data primer (dioleh penulis,SPSS 27) 2023

Hasil penelitian uji korelasi pada tabel R secara persial dengan nilai koefisien sebesar 0,501, hal ini menunjukkan bahwa angka yang semakin mendekati angka 1 yang dimana nilai interval koefisien terletak pada 0,40 - 0,599 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi OrientasiKewirausahaan dan Pentapan Harga adalah cukup kuat.

d. Uji KoefisienDeterminasi (R^2)

Uji KoefisienDeterminasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel bebas atau bagian secara keseluruhan dari total variasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dengan X.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.212	2.44103
a. Predictors: (Constant), Penetapan Harga, Orientasi Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Daya Saing				

Sumber : Data primer (diolah penulis,SPSS 27) 2023

Nilai koefisien R square(R²) sebesar 0.251 atau 25,1%. Jadi dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga terhadap daya Saing sebesar 0.251 atau 25,1%. Daya Saing di sentra UMK Lontong tersebut 25,1 % dipengaruhi oleh variabel Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga, dan untuk sisanya sebesar 74,9% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

1.Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Saing

Menurut analisis data diatas variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik.Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai mean memiliki nilai tertinggi yakni yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada indikator proaktif menyatakan "Membicarakan peluang terbaru dengan team agar produk tetap unggul," sebesar 4,2 dengan total score 175. Dan yang menyatakan rata-rata rendah terdapat pada indicktor inovasi produk yang menyatakan"Mendukung penemuan ide-ide baru untuk meningkatkan produk." Sebesar 4 dengan total score 168. yang diartikan bahwa rat-rata jawaban responden menjawab setuju atas pertanyaan tersebut.Pada uji persial (t) menyatakan t hitung < t tabel sehingga dapat diartikan Ha ditolak dan H0 di terima, atau dapat diartikan Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik. Dan nilai signifikan menunjukkan Variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik.

Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang memiliki inovasi,proaktif dan mau mengambil resiko dalam usaha rumahan yakni lontong. Masyarakat di Dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik ini mayoritas setiap harinya memiliki usaha dalam pembuatan lontong dan touge. Tidak heran jika dusun Hulaan dapat dijuluki sebagai kampung Lontong karena banyak pemilik usaha yang dan dapat disebut sebagai sentra UMK Lontong, karena usaha lontong di dudun Hulaan ini sudah turun temurun dan sekarang masyarakat mayoritas memiliki usahaLontong.

2.Pengaruh Penetapan Harga terhadap Daya Saing

Menurut analisis data diatas pada variabel Penetapan Harga memiliki pengaruh terhadap Daya Saing pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik. Dapat dilihat pada rekapitulasi nilai mean bahwa tanggapan dari responden diatas berdasarkan variabel Penetapan Harga (X2) yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk yang menyatakan

“Harga yang ditawarkan memberikan kualitas, rasa, dan ukuran yang sesuai,” sebesar 4 dengan total score 170. Dan rata-rata jawaban reponden Sebesar 4 dengan total score 168. yang diartikan bahwa rata-rata jawaban responden menjawab setuju atas pertanyaan tersebut.

Pada hasil uji persial(t) bahwa nilai t hitung pada variabel X2(Penetapan Harga) dimana t hitung > t tabel dengan tingkat signifikansi ($0,20 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha diterima hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara persial Penetapan Harga berdampak signifikan terhadap Daya Saing pada SentraUMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik.

Ini menggambarkan bahwa Penetapan Harga merupakan salah satu faktor penting dalam suatu bisnis dimana harga setara dengan kualitas produk dan harga yang ditawarkan terjangkau sesuai kebutuhan konsumen. Hal ini dibuktikan dengan harga perproduk penjualan mulai dari Rp 600,- / pcs hingga Rp 2.000/ pcs sesuai dengan ukuran, untuk kualitas produk dapat dijamin karena semua sentra UMK Lontong yang ada di dusun Hulaan ini menjaga akan rasa dan kualitas lontong. Tidak heran jika penjualan sampai ke luar kota dan banyak distributor/pelanggan dari luar kota.

3.Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga terhadap Daya Saing Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan penetapan Harga berpengaruh signifikan secara Bersama- sama (simultan) terhadap Daya Saing pada sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti Kab. Gresik. Hal ini terbukti dengan nilai F hitung sebesar $6,523 > F$ tabel 3.23 dan signifikan sebesar 0,004.

Kemudian dari hasil determinan koefisien (R^2) dimana kedua variabel independent tersebut memiliki pengaruh sebesar 0,251 atau 251% , dan diantara kedua variabel berpengaruh dominan terhadap Daya Saing adalah Penetapan Harga.

Kesimpulan dan rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan penetapan Harga terhadap Daya Saing. Responden dalam penelitian ini berjumlah 42 orang yaitu pemilik usaha rumahan Lontong atau sebagai pemilik UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan di UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti,Kab. Gresik secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing. Hasil dari responden menyatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki indikator proaktif menyatakan "Membicarakan peluang terbaru dengan team agar produk tetap unggul," sebesar 4,2 dengan total score 175.Dimana Orientasi Kewirusahaan seharusnya dapat menerapkan pada usaha yang ada untuk menjaga kualitas mulai dari rasa produk, ketahanan produk serta menunjang penjualan produksi agar dapat memperluas pemasaran.
2. Penetapan Harga di UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik secara persial berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing. Hasil dari responden menyatakan bahwa Penetapan Harga memiliki indikator tertinggi adalah kesesuaian harga dengan produk dengan pertanyaan "Harga yang ditawarkan memberikan

kualitas, rasa, dan ukuran yang sesuai.

3. Orientasi Kewirausahaan dan Penetapan Harga secara simultan Bersama-sama Peningkatan berpengaruh terhadap Daya Saing di UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

Rekomendasi

- A. Bagi Pelaku UMK Lontong di Dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik.

1. Terkait dengan variabel Orientasi Kewirausahaan dalam penelitian ini sebaiknya pelaku usaha (UMK) Lontong harus lebih mengedepankan indikator inovasi dan berani mengambil resiko terhadap kemampuan berwirausaha dengan cara memunculkan ide-ide / gagasan terbaru dalam memproduksi suatu produk makan (Lontong) seperti inovasi produk, rasa ataupun bentuk dan berani mengambil resiko terhadap segala perubahan permintaan konsumen, yang dapat meningkatkan tingkat produksi sehingga kualitas dan kuantitas kinerja pemasaran terus berjalan dengan baik. Diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah pada kajian pada Sentra UMK Lontong di dusun Hulaan, Menganti, Kab. Gresik atau program pengembangan kewirausahaan .

2. Terkait dengan variabel Penetapan Harga dalam penelitian ini sebaiknya UMK Lontong harus mengedepankan dan selalu menerapkan indikator seperti keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga sesuai dengan kemampuan/ daya saing harga antar UMK satu dengan yang lainnya. Ini bertujuan agar konsumen menjadi pelanggan tetap dan akan merekomendasikan Lontong mengenai harga, rasa, maupun kualitas produk, sehingga pemasaran bisa lebih luas hingga di daerah plosok.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada faktor lain yang dapat mempengaruhi Orientasi Kewirausahaan dan sampel yang berbeda ataupun dengan menggunakan alat uji penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Blantianus Novi, & Usman, U. (2021). Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan

Keputusan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 3(2), 107-112.

Fadhillah, I., Novaria, R., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Kreativitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha DR. SpicyCepu. *Jurnal Dinamika Adminitrasi Bisnis*.

Indawati, A., & Harti, H. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Pada Home Industri Kerupuk di Desa Kedungrejo Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 773.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.586>

Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha.... *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. X1 No, 103-106.

Keh, H. T., T. T. M. Nguyen, dan H. P. Ng. 2007. The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on The Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing* 22(2007): 592-611.

Miller. D, P. Friesen, 1984, Organization: A Quantum View, Englewood Cliffs, NJ:

SOSIALITA
Vol... No...(2023)

Prentice Hall

Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*,5(2), 100-109.

- Putu Ayu Wulan Purnama Dewi, N., Putu Mahyuni, L., & Diterima, N. (2022).
Optimalisasi Internet Marketing Untuk Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro
Handicraft Di Desa Sebatu Optimization of Internet Marketing for Increasing The
Competitiveness of Micro Handicraft Businesses in Sebatu Village. *Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 6(2), 11.
- Rahmawati, N. D., Mulyati, A., Chairuz, U., & Nasution, M. (2022). Pengaruh
Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha terhadap Daya Saing Usaha pada UMK
Dolly Saiki Point. *Seminar Nasional Hasil Skripsi, VOL.1 NO.0*, 171-175.
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Setyo Wahdi, N. (2021). Pemberdayaan Ukm Melalui
Penyuluhan Penetapan Harga Jual Produk. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Segara, A. A., Novaria, R., & Mulyati, D. J. (2019). PENGARUH ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA (Studi
pada
Karyawan Amanda Brownies Surabaya). *Jurnal Dinamika Adminitrasi Bisnis*, 1-11.
- Wibowo, T. S. . A. M. . A. M. A. . H. H. . & W. E. (2022). Efektifitas Strategi Penetapan
Harga Produk Barang pada Daya Beli Konsumen: Studi Literature Authors.
Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(5), 2987-2996.
- Weerawardena, Jay. (2003). "Exploring The Role of Market Learning Capability in
Competitive Strategy ". *European Journal of Marketing*. Vol.37 ,p,407-429